

ANALISA SAHAM INDONESIA

SEPTEMBER 5, 2019

- * THE JCI TRADING RANGE 6,255PT - 6,335PT (YESTERDAY CLOSE: 6,270PT)
- * WITHDRAWAL OF EXTRADITION BILL IN HONG KONG LIFTED HOPE
- * STAY TRADING ON THE SELECTED JCIS COUNTERS WITH CAUTIOUS

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (5/9) is expected to be in the range of 6,255pt – 6,335pt on positive sentiment following Hong Kong parliament decision to withdraw extradition bill with China after many weeks of mass protest. The DJIA during yesterday (4/9) trading booked a gain of 238 points or 0.9% higher to 26,356pt, while the S&P 500 and the Nasdaq ended with a rise by 1.1% and 1.3% respectively.

At the other end, WTI price ended higher by 4.3%% to USD56.3/barrel during yesterday session, and the USDIDR closed stable at IDR14.218 vs. previously of IDR14.217. Both are expected to support the JCI.

We keep the following recommendations. These counters have been hit hard since the end of March this year and thus offer bargain opportunity both for trading and longer term investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automotive, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.